

Terkait Pembangunan Beberapa Gedung di Lapangan HOP 1 Pemkot dan DPRD Beda Pandangan



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Sabtu, 03/2/2024

BONTANG – Rencana pembangunan beberapa gedung bakal menyasar lahan di Lapangan HOP 1 Santimpo. Setelah gedung Baznas dan Rumah Kreasi Milenial, kini rencana pembangunan kantor PKK dan Bawaslu juga berada di lokasi yang sama.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Usman mengatakan, beberapa gedung akan dibangun di sekitar kantor Kelurahan Satimpo. “Utamanya di belakang maupun samping kantor kelurahan lokasinya,” kata Usman.

Khusus gedung PKK, pagu anggaran yang disiapkan mencapai Rp8 miliar. Ia menjelaskan, bangunan akan terdiri dari dua lantai. Hanya, Usman belum bisa menjabarkan luas bangunan tersebut. Saat ini pengawasan teknis sudah muncul dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Nilainya Rp710 juta. “Gedung PKK akan rampung pembangunannya tahun ini,” ucapnya.

Terkait apakah dengan dibangunnya beberapa gedung akan mengubah area lapangan, ia mengatakan, lahan itu tetap ada fasilitas sarana olahraga. Bahkan pembangunan ini tidak mengubah peruntukan area sesuai RDTR maupun RTRW. “Nanti di area itu tetap ada lapangan mini *soccer*,” tutur dia.

Ketika awak media menanyakan apakah ada perubahan luasan sarana olahraga, ia tidak memberikan jawaban detail. Diketahui, lahan ini sudah dihibahkan dari perusahaan kepada Pemkot beberapa waktu lalu. Sementara untuk gedung Bawaslu, hingga kini nominal anggaran yang dikucurkan belum termuat dalam SIRUP. Konon pembangunan itu membutuhkan dana senilai Rp5 miliar.

Berbeda, Ketua DPRD Andi Faizal Sofyan Hasdam menyebut, Pemkot tidak memiliki perencanaan pembangunan yang terarah. Pasalnya, saat rapat bersama dewan, eksekutif menyatakan tidak akan membangun Rumah Kreasi Milenial tahun ini. Namun, di perjalanan waktu, ternyata ada perubahan. Bahkan rencana pembangunan itu berada di lapangan HOP 1.

“Saat ada rencana untuk pembangunan RKM kami tolak, sehingga lapangan HOP 1 kesepakatannya tidak dibangun beberapa gedung saat ini. Tetapi itu berbeda sekarang,” sebutnya.

Politikus Golkar ini menilai, sebaiknya lahan lapangan HOP 1 tetap difungsikan sebagai ruang terbuka bagi publik. Bahkan ketika ada wacana tetap ada lapangan mini *soccer*, itu tidak dinikmati semua kalangan. Menurut dia, lahan itu direvitalisasi lapangannya. Bahkan disiapkan untuk pelaku UMKM.

“Harusnya justru didesain untuk taman. Ada *jogging track* dan ruang pementasan kesenian yang bisa dinikmati publik. Bukan justru dibangun beberapa gedung,” terangnya. (ak/ind/k16)

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Terkait Pembangunan Beberapa Gedung di Lapangan HOP 1 Pemkot dan DPRD Beda Pandangan, 03/02/24

Catatan:

1. Dalam ketentuan Pasal 3 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perencanaan dan Pemrograman Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR 6/2022) diatur sebagai berikut:
 - (1) Perencanaan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat merupakan proses menentukan tahapan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat berdasarkan pendekatan pengembangan wilayah.
 - (2) Perencanaan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat dilakukan berdasarkan RPIW.
2. Berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat (2) Permen PUPR 6/2022, RPIW disusun dengan memperhatikan:
 - a. Kebijakan dan strategi Pengembangan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat jangka panjang;
 - b. Kebijakan dan strategi Pengembangan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat jangka menengah;
 - c. Rencana sektor non-PUPR; dan

- d. Rencana pembangunan jangka menengah daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota.